

INFORMED CONSENT / PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Bpk/ Ibu / Sdr/I Sejawat perawat

Di.....

Salam sejawat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susiwi
NIM : 2012- 33-082
Pekerjaan :Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa unggul.
Telp : 085216076808
Pembimbing : Yayah. K, Bsc, Sos. MM
Widaningsih Skp, M Kep

Akan melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan peran perawat dalam serah terima dan kejadian keselamatan pasien ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan peran perawat dalam serah terima dan kejadian keselamatan pasien. Hasil penelitian di harapkan dapat memberi manfaat bagi pelayanan keperawatan di rumah sakit, pendidikan keperawatan, dan perkembangan ilmu keperawatan. Hasil penelitian berguna bagi rumah sakit dalam upaya peningkatan keselamatan pasien melalui serah terima dan perawat mengetahui perannya dalam pelaksanaan serah terima yang baik dan benar yang berdampak pada keselamatan pasien.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Bpk/ Ibu/Sdr/I di minta untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah di sediakan berdasarkan petunjuk pengisian. Dalam pengisian kuesioner penelitian mungkin akan timbul ketidaknyamanan pada Bpk/ Ibu/Sdr/I. Oleh karena itu, peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas dan semua informasi yang diberikan. Semua informasi hanya di

gunakan untuk kepentingan penelitian ini saja dan peneliti menjamin tidak akan terjadi eksploitasi pada Bpk/Ibu/Sdr/I sebagai responden.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian dan pengaruh apapun terhadap diri maupun pekerjaan Bpk/Ibu/Sdr/I sebagai perawat. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi kinerja, penilaian, maupun status kepegawaian Bpk/ Ibu/Sdr/I di rumah sakit ini.

Jika Bpk/Ibu/Sdr/I bersedia untuk menjadi responden penelitian ini, saya persilahkan untuk mengisi kuesioner yang peneliti sediakan.

Cengkareng, Februari 2014

Peneliti

Susiwi

Kuesioner A

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Tanggal pengisian:.....

Petunjuk pengisian:

Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian jawaban pada lembar kuesioner.

Jawablah pertanyaan pada kuesioner dengan jujur.

Isilah jawaban pada tanda titik –titik (...) yang telah di sediakan.

Berikan tanda checklist (√) pada kolom yang sudah di sediakan.

Karakteristik perawat:

1. Umur : () 20-24 tahun
: () 25-29 tahun
: () 30-34 tahun
: () 35-40 tahun.
2. Jenis kelamin : () Laki- laki () Perempuan
3. Tingkat pendidikan : () D3 Keperawatan () S1 Keperawatan
4. Lama bekerja : () 1- 2 Tahun
: () 3-5 tahun
: () 6-10 tahun

Kuesioner B
**INSTRUMEN PENELITIAN PERAN PERAWAT
DALAM SERAH TERIMA**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti sebelum mengisi jawaban pernyataan di bawah ini.
2. Jawaban yang saudara berikan pada lembar kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya
3. Jawablah pernyataan- pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek list(√) pada kolom sebelah kanan masing- masing pernyataan tersebut.
4. Bila ingin merubah jawaban saudara, maka anda boleh menggantinya satu kali dengan cara memberikan tanda garis = pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda checklist(√) pada jawaban yang benar menurut pendapat anda.

Nilai 4: Jika anda sangat setuju(SS) dengan isi pernyataan

Nilai 3: Jika anda setuju(S) dengan isi pernyataan

Nilai 2: Jika anda tidak setuju (TS) dengan isi pernyataan

Nilai 1: Jika anda sangat tidak setuju (STS) dengan isi pernyataan

	Pernyataan.	4	3	2	1
1.	Sebagai seorang manager saya membuat perencanaan serah terima.				
2.	Saya mengalihkan tugas pada perawat shift berikutnya saat serah terima				
3	Pelaksanaan serah terima sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).				
4	SOP (Standar Operasional Prosedur) tentang serah terima harus dilaksanakan oleh seluruh perawat.				
5	Pelaksanaan serah terima di lakukan pada setiap pergantian shift.				
6	Pelaksanaan serah terima dilakukan di <i>nurse station</i> saja.				
7	Serah terima tidak perlu dilakukan di samping tempat tidur pasien.				
8.	Saya mengorganisasikan kegiatan dan tugas sesuai tugas dan tanggung jawab.				
9	Serah terima di pimpin dan dibuka oleh kepala				

	ruangan				
10	Kepala ruangan menanyakan kebutuhan pasien.				
11	Setelah selesai kepala ruangan menutup acara				
12.	Pelaksanaan serah terima selalu di lakukan oleh perawat primer (PP)				
13.	Pendokumentasian serah terima dilakukan oleh perawat primer (PP)				
14.	Pendokumentasian serah terima menjadi beban dalam pelaksanaan serah terima.				
15.	Pelaksanaan serah terima melibatkan seluruh perawat yang bertugas saat itu.				
14.	Saya memulai serah terima setelah kedua kelompok shift siap dihadapan ruang perawat.				
15.	Saya menyiapkan Berkas rekam medis pasien sebelum serah terima di mulai.				
16.	Saya mendapatkan data yang lengkap tentang kondisi pasien, pada saat melakukan serah terima pasien .				
17.	Saat serah terima Perawat Perawat (PP) dapat melakukan klarifikasi hal – hal yang kurang jelas.				
18.	Saya menggunakan bahasa yang jelas, mudah dimengerti saat melakukan serah terima				
19.	Pada saat serah terima Perawat primer (PP) lebih banyak memahami kebutuhan pasien .				
20.	Pada saat serah terima Perawat primer (PP) menyampaikan identitas pasien, nomor rekam medis				
21.	Saya menyampaikan Diagnose keperawatan yang sudah, belum teratasi saat serah terima				
22.	Pelaksanaan Serah terima dapat mempermudah pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien.				
23.	Saya melaporkan rencana tindakan saat serah terima pasien.				
24.	PP Melaporkan Tindakan kolaboratif dengan tim kesehatan saat serah terima.				
25.	Intervensi yang memerlukan prosedur khusus di sampaikan saat serah terima.				
26.	Saya menyampaikan hasil pemeriksaan penunjang saat serah terima.				
27.	Serah terima pasien tidak perlu di adakan di samping tempat tidur pasien.				
28.	Kelompok shift berikutnya mengecek kondisi pasien secara keseluruhan.				
29.	Waktu yang di gunakan saat serah terima tidak lebih dari 5 menit/ pasien.				

30.	Saya melakukan pengawasan terhadap kehadiran peserta saat serah terima.				
31.	Semua peserta mengikuti dan peduli terhadap pelaksanaan serah terima.				
32.	Kelelahan menyebabkan terjadinya kesalahan pada saat serah terima.				
33.	Perawat pemula dan perawat ahli memiliki kemampuan berbeda saat menyampaikan serah terima				
34.	Adanya varian yang luas dalam melakukan serah terima menyebabkan kelalaian dari informasi penting dan berkontribusi untuk kesalahan				
35	Budaya organisasi yang tidak memiliki cukup perhatian pada keselamatan pasien, staf enggan untuk melaporkan masalah, merasa tidak nyaman mengajukan pertanyaan pada hal – hal yang belum jelas saat serah terima.				
36	Kendala waktu selama serah terima pasien dapat menyebabkan pembuatan laporan yang terburu – buru dan tidak lengkap				
37.	Serah terima pasien saat pasien kritis menimbulkan sejumlah masalah.				

Kuesioner C

KUESIONER PERNYATAAN TENTANG INSIDEN KESELAMATAN PASIEN.

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Saya mengetahui bahwa keselamatan pasien adalah suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman selama di rumah sakit.				
2.	Data yang lengkap tentang kondisi pasien hanya didapat dari melakukan serah terima pasien.				
3.	Saya mengidentifikasi dengan benar pasien tertentu sebagai orang yang akan diberi layanan atau pengobatan				
4.	Rumah sakit menyusun pendekatan agar komunikasi diantara para petugas pemberi perawatan semakin efektif				
5.	Komunikasi yang efektif, tepat waktu, akurat, lengkap jelas dan dapat di pahami penerima mengurangi kesalahan dan menghasilkan perbaikan keselamatan pasien.				
6.	Rumah sakit telah menetapkan prosedur untuk memperbaiki keamanan obat- obatan yang harus diwaspadai.				
7.	Rumah sakit menyusun pendekatan untuk memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar.				
8.	Insiden keselamatan pasien adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien,				
9.	Saya mengetahui KNC merupakan suatu kejadian akibat melaksanakan suatu tindakan(commission) atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil (omission), yang dapat mencederai pasien, tetapi cedera serius tidak terjadi karena keberuntungan				
10.	Saya mengetahui, KTD merupakan suatu kejadian yang mengakibatkan cedera yang tidak diharapkan pada pasien karena suatu tindakan (commission) atau tidak bertindak (omission), dan bukan karena underlying disease atau kondisi pasien.				
11.	Saya mengetahui KTC merupakan insiden yang sudah terpapar ke pasien, tetapi tidak timbul cedera.				
12.	Saya mengetahui KPC merupakan kondisi yang sangat berpotensi untuk menimbulkan cedera,tetapi belum terjadi insiden				
13	Kejadian sentisil adalah kejadian tak terduga yang				

	mengakibatkan kematian atau hilangnya secara permanen fungsi utama				
--	--	--	--	--	--